

PENGARUH BEBAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP SEMANGAT
KERJA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU

ABSTRAK

Suatu organisasi dituntut untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam organisasinya. Hal itu didasarkan atas kenyataan bahwa dalam suatu organisasi terdapat banyak faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya berbagai macam masalah dan pada akhirnya akan menjadi hambatan dalam organisasi tersebut apabila tidak segera dipecahkan atau diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah beban kerja dan budaya organisasi berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening pada Inspektorat Daerah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian dilakukan pada 62 pegawai dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan program SPSS versi 25, yaitu uji t, uji sobel dan analisis jalur. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap motivasi kerja, 2) terdapat pengaruh signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap motivasi kerja, 3) terdapat pengaruh signifikan antara variabel beban kerja terhadap semangat kerja, 4) terdapat pengaruh signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap semangat kerja, 5) terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap semangat kerja, 6) variabel motivasi kerja tidak dapat mempengaruhi variabel beban kerja terhadap semangat kerja, 7) variabel motivasi kerja tidak dapat mempengaruhi variabel budaya organisasi terhadap semangat kerja.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Semangat Kerja*

THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON WORK
SPIRIT WITH WORK MOTIVATION AS AN INTERVENING VARIABLE IN DISTRICT
REGIONAL INSPECTORATES LABUHAN BATU

ABSTRACT

An organization is required to be able to overcome various problems that arise in the organization. This is based on the fact that in an organization there are many factors that can be the background to the occurrence of various kinds of problems and will eventually become obstacles in the organization if not resolved or overcome immediately. This study aims to determine whether workload and organizational culture affect employee morale through work motivation as an intervening variable in the Regional Inspectorate of Labuhanbatu Regency. The study was conducted on 62 employees using a saturated sampling technique. The data collection technique used was primary data in the form of questionnaires and secondary data obtained through documentation studies. The data analysis technique used quantitative data which was processed using the SPSS version 25 program, namely the t test, Sobel test and path analysis. The results obtained in this study show 1) there is a significant effect between workload on work motivation, 2) there is a significant effect between organizational culture variables on work motivation, 3) there is a significant effect between workload variables on morale, 4) there is a significant effect between organizational culture variables on work morale, 5) there is a significant influence between work motivation variables on work morale, 6) work motivation variables cannot affect workload variables on morale, 7) work motivation variables cannot affect organizational culture variables on morale .

Keywords: *Workload, Organizational Culture, Work Motivation, Work Morale*